



DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
II TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Buncis	2
2.2 Sertifikasi Benih	2
2.3 Benih Bermutu	3
III METODOLOGI	4
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	4
3.2 Metode	4
3.3 Analisis Data	9
IV KEADAAN UMUM PT PRABU AGRO MANDIRI	10
4.1 Sejarah Perusahaan	10
4.2 Visi dan Misi	11
4.3 Struktur Organisasi	11
V SERTIFIKASI BENIH BUNCIS (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.)	12
5.1 Menerima Permohonan Sertifikasi	12
5.2 Pemeriksaan Lapangan Pendahuluan	12
5.3 Pemeriksaan Pertanaman	13
5.4 Pengawasan Pascapanen	15
5.5 Pengambilan Contoh Benih	16
5.6 Pengujian Kadar Air	17
5.7 Analisis Kemurnian Benih	18
5.8 Penetapan Bobot 1000 Butir	20
5.9 Pengujian Daya Berkecambah	21
5.10 Penerbitan Sertifikat dan Pelabelan	24
5.11 Pengawasan Peredaran Benih	24
VI SIMPULAN DAN SARAN	25
6.1 Simpulan	25
6.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28
RIWAYAT HIDUP	37



DAFTAR TABEL

1 Hasil pemeriksaan lapangan pendahuluan	13
2 Hasil pemeriksaan pertanaman fase vegetatif	14
3 Hasil pemeriksaan pertanaman fase generatif	15
4 Hasil pengawasan pascapanen	16
5 Hasil pengujian kadar air	18
6 Hasil analisis kemurnian benih	19
7 Hasil penetapan bobot 1000 butir	20
8 Hasil daya berkecambah benih	23

DAFTAR GAMBAR

1 Kantor perusahaan	10
2 Pengambilan contoh benih buncis	17
3 Pengujian kadar air	18
4 Analisis kemurnian benih	19
5 Penetapan bobot 1000 butir	20
6 Pengujian daya berkecambah buncis dengan metode UKDdp	21
7 Pengamatan dan evaluasi daya berkecambah buncis	22
8 Hasil evaluasi daya berkecambah buncis	23
9 Sertifikat dan label benih buncis	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur organisasi PT Prabu Agro Mandiri	29
Lampiran 2 Deskripsi varietas MBBC 01	30
Lampiran 3 Kode kriteria kecambah abnormal	32
Lampiran 4 Toleransi daya berkecambah	36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

